

ABSTRAK

[Analisis Tingkat Kesiapan Penyelenggaraan Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit DKT Sidoarjo]. [Nurul Alfina Angelica (2024)], [Laporan Tugas Akhir], [D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan], [Rekam Medis dan Informasi Kesehatan], [Poltekkes Kemenkes Malang], [Tsalits Maulidah Hariez, SST., MMRS], [Achmad Zani Pitoyo, S. SiT., MMRS]

Latar Belakang: Perkembangan teknologi digital dalam masyarakat mengakibatkan terjadinya suatu transformasi digitalisasi pelayanan kesehatan sehingga rekam medis perlu diselenggarakan secara elektronik. RS DKT Sidoarjo merupakan salah satu rumah sakit yang berupaya dalam menyelenggarakan Rekam Medis Elektronik (RME). Penilaian kesiapan penyelenggaraan RME dilakukan untuk melihat sejauh mana tingkat kesiapannya. Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis tingkat kesiapan penyelenggaraan RME di RS DKT Sidoarjo menggunakan *CAFP EHR Assessment*. **Metode Penelitian:** Jenis penelitian yang digunakan adalah *mix methode* yaitu mengkombinasikan antara penelitian kuantitatif dan kualitatif. Instrumen penelitian menggunakan *CAFP EHR Assessment* dan pengumpulan data yang diambil yaitu melalui kuesioner, wawancara dan observasi. **Hasil penelitian:** Kesiapan manajemen mendapatkan skor 15,7 menunjukkan area sudah memadai. Kesiapan keuangan dan anggaran mendapatkan skor 14,98 terdapat pemahaman terkait analisis biaya penyelenggaraan RME. Kesiapan operasional mendapatkan skor 15,84 menunjukkan adanya SPO (Standar Prosedur Operasional) terkait RME. Kesiapan teknologi mendapatkan skor 36,11 yang berarti teknologi informasi sudah memadai. Kesiapan organisasi mendapatkan skor 32,4 menunjukkan adanya anggapan dan pemahaman tentang RME. **Kesimpulan:** Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tingkat kesiapan penyelenggaraan RME di RS DKT Sidoarjo pada seluruh area kesiapan adalah sangat siap dalam penyelenggaraan RME dengan skor 115,03 yang berada pada *Range III*.

Kata kunci: Rekam medis, elektronik, kesiapan, *CAFP Assesment*, teknologi informasi, budaya organisasi.